

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang secara khusus diperuntukan bagi anak usia 0 bulan hingga 6 tahun, dan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak melalui rangsangan pendidikan guna membantu anak mempersiapkan kesehatan fisik dan mental untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut (Suwarti et al., 2023). Melalui pendidikan anak usia dini, anak diajarkan dengan pemberian rangsangan dan stimulus pada tahap perkembangannya untuk peningkatan perkembangan dan pertumbuhan anak untuk bekal dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini dirancang guna membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, pada masa ini perkembangan anak dianggap sebagai masa yang optimal untuk mendapatkan rangsangan melalui pendidikan, sehingga seorang pendidik memegang peran penting dalam masa perkembangan pertumbuhan anak (Mawaddah & Pohan, 2024). Keinginan kuat yang dimiliki oleh anak usia dini yaitu belajar dan mempelajari hal-hal yang baru sesuai dengan keinginan dan rasa ingin tahu yang sedang dialami oleh anak berada difase pertumbuhan. Anak berusia 5 tahun mengalami pertumbuhan otak sebanyak 80% hingga usia 6 tahun anak akan mengalami pertumbuhan orang yang sepenuhnya. Kehidupan anak yang akan mendatang dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa pemberian stimulasi dan rangsangan sejak usia dini. Menurut (Suyanto,

2005) terdapat enam aspek perkembangan pada anak usia dini diantaranya yaitu aspek perkembangan kognitif atau intelektual, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan sosial dan emosional, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan seni.

Perkembangan anak usia dini sangat penting untuk membantu masa perkembangan anak dimasa yang akan datang dalam menghadapi suatu permasalahan. Perkembangan anak yang menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir merupakan perkembangan kognitif. Menurut Jean Piaget, terdapat empat tahap perkembangan kognitif pada manusia, diantaranya ; (1) tahap sensori yaitu tahap perkembangan kognitif yang terjadi pada rentang usia 0-2 tahun, (2) tahap pra-operasional yaitu tahap perkembangan kognitif yang terjadi pada rentang usia 2-7 tahun, (3) tahap operasi konkrit yaitu tahap perkembangan kognitif yang terjadi pada rentang usia 7-11 tahun, (4) tahap operasi formal yaitu tahap perkembangan kognitif yang terjadi pada rentang usia 11 tahun-dewasa (Marinda, 2020).

Perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan yang berperan penting dalam masa perkembangan anak, karena didalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan suatu permasalahan anak membutuhkan seluruh aspek perkembangan terutama perkembangan kognitif. Di lingkungan sekolah, guna membantu meningkatkan perkembangan kognitif pada anak guru melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Melalui penggunaan

media pembelajaran akan membantu guru untuk mempermudah anak merangsang perkembangan kognitif pada anak. Sama seperti hasil penelitian (Aryani et al., 2023) yang menunjukkan hasil melalui kegiatan belajar menggunakan media papan flanel perkembangan kognitif pada anak usia dini meningkat dengan menunjukkan peningkatan kemampuan berfikir anak berkembang. Hal ini dikarenakan dengan belajar menggunakan media pembelajaran bagi anak usia dini secara efektif dapat membantu meningkatkan perkembangan pada anak yang dapat memicu motivasi belajar bagi anak. Guru dapat menciptakan media pembelajaran yang berguna untuk membantu mengoptimalkan proses kegiatan belajar dengan bahan yang sederhana sesuai dengan kreatifitas guru yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Hal ini berkaitan dengan perkembangan kognitif pada anak kelompok A di TK At Taslimiyah. Peneliti melihat bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak belum berkembang dengan maksimal, seperti anak belum paham dengan konsep lambang bilangan, mengenal lambang bilangan, membilang banyak benda dan mengenal lambang huruf. Hal ini dikarenakan kurangnya media yang diberikan oleh guru kepada anak, karena guru memberikan stimulasi tersebut hanya dengan menulis saja dipapan tulis, hal tersebut memicu permasalahan yang dihadapi, peneliti berupaya dengan membuat media bernama *Fun Fubric* yang dapat membantu stimulus perkembangan kognitif pada anak. Media *Fun Fubric* merupakan media yang dapat memberikan stimulasi pada anak usia 4-6 tahun yang masuk pada tahap pra-operasional yang memberikan stimulasi

pada tahap berpikir simbolik pada anak. Pada tahapan pra-operasional anak mampu berpikir secara logis untuk mengenali peristiwa atau kejadian yang nyata, mengklasifikasikan obyek yang berbeda dalam bentuk warna dan ukuran. Hal ini menunjukkan anak mampu memahami suatu peristiwa nyata, namun belum bisa untuk memecahkan suatu permasalahan dan anak memahami suatu hubungan yang berbeda (Marinda, 2020). Penggunaan media *Fun Fubric* pada anak usia dini diharapkan dalam kegiatan pembelajaran anak akan lebih tertarik dengan adanya media pengembangan kognitif ini pada tahap pra-operasional berkembang dengan baik, serta dengan adanya media *Fun Fubric* ini, guru dapat lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih baik dan mudah untuk meningkatkan perkembangan anak. Setiap perkembangan anak memiliki Capaian Pembelajaran (CP) dalam Pendidikan Anak Usia Dini yang dijadikan sebagai dasar pembelajaran yang digunakan oleh satuan pendidikan yang diguna sebagai acuan rancangan pembelajaran untuk mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Capaian pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dimasa fase fondasi pada anak usia dini. Capaian pembelajaran bersifat tidak obyektif (ada standar wajib), setiap anak unik dan tidak dapat dibandingkan satu sama lain, dan hal ini membatasi kecepatan kebutuhan belajar anak tergantung pada usianya. Menurut Permendikbud No. 8 Tahun 2022 Tentang Capaian pembelajaran PAUD terdapat tiga elemen yaitu : Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, dan Dasar-Dasar Literasi,

Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni. Penelitian ini menggunakan media *Fun Fubric* yang tujuan pembelajarannya adalah untuk meningkatkan perkembangan kognitif, yang termasuk ke dalam elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni (Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, 2022).

Tabel 1. 1 Capaian Pembelajaran PAUD Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Elemen	Sub Elemen
Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
	Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.
	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
	Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains,	Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan

Elemen	Sub Elemen
Teknologi, Rekayasa dan Seni	eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.
	Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.
	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Sumber : Peraturan Pemerintahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 08 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Peneliti menggunakan acuan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka yaitu dasar-dasar literasi dan STEAM yang dalam perkembangan kognitifnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan pada media *Fun Fubric* yakni mengacu pada capaian pembelajaran: anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis, dan anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Acuan capaian pembelajaran kurikulum merdeka masih secara umum, sehingga peneliti terinspirasi dengan indikator perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yang dapat membantu untuk mengupayakan perkembangan kognitif pada anak.

Tabel 1. 2 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
1.	Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis). 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil). 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, tamaram, dsb). 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit. 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah. 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu. 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu. 8. Memahami posisi/kedudukan dalam

No.	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman).
2.	Berpikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi bentuk atau warna atau ukuran. 2. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya. 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya. 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.
3.	Berpikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh. 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf

Sumber : Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Sesuai dengan Tabel 1.2 indikator perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun tersebut, yang dijadikan landasan oleh peneliti untuk

membuat media pembelajaran yang menarik sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil penelitian (Istanti et al., 2021) yang menunjukkan indikator perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dalam aspek berpikir simbolik, yaitu : mengenal lambang bilangan 1-10, membilang banyak benda 1-10, memahami konsep bilangan serta mengenal lambang huruf. Penelitian (Bodedarsyah & Yulianti, 2019) juga menggunakan indikator perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dalam aspek berpikir simbolik yaitu : membilang benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf, sedangkan indikator yang digunakan oleh peneliti untuk perkembangan kognitif dalam aspek berpikir kognitif anak usia 4-5 tahun adalah : membilang benda 1-10, mengenal konsep bilangan 1-5, mengenal lambang bilangan 1-5, dan mengenal lambang huruf vokal (a,i,u,e,o).

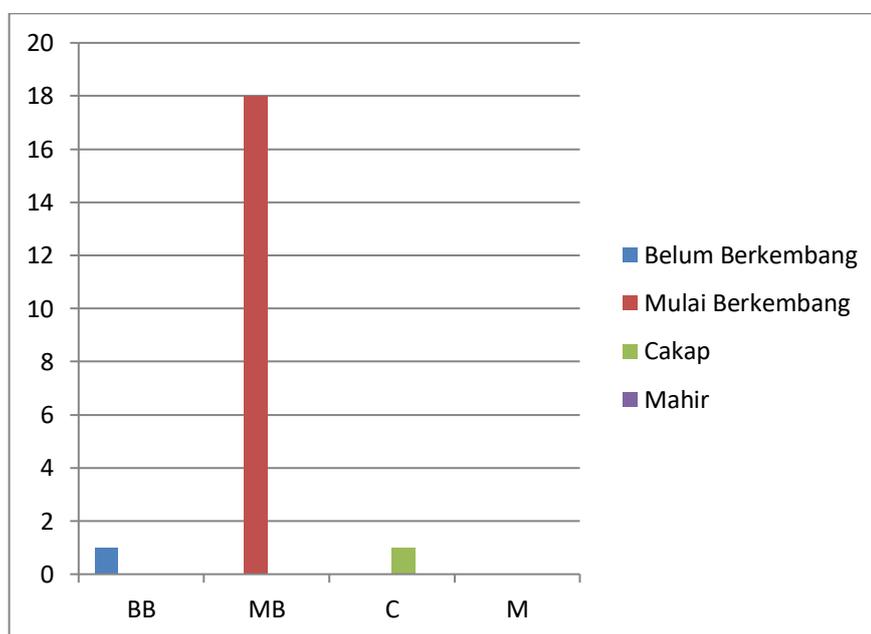
Tabel 1. 3 Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Kelompok A di TK At Taslimiyah Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama	Membilang benda	Mengenal lambang bilangan	Mengenal konsep bilangan	Mengenal lambang huruf vokal	Ket.
1.	AU	MB	MB	MB	MB	MB
2.	SF	MB	MB	MB	MB	MB
3.	DI	MB	MB	BB	MB	MB
4.	DR	MB	MB	MB	MB	MB
5.	CH	C	MB	MB	MB	MB
6.	HK	MB	MB	MB	MB	MB
7.	BS	MB	BB	BB	BB	BB
8.	MA	C	MB	MB	MB	MB
9.	SY	MB	MB	MB	MB	MB
10.	HF	MB	MB	MB	MB	MB
11.	KA	C	MB	MB	MB	MB
12.	AH	MB	MB	MB	MB	MB
13.	AR	MB	MB	MB	MB	MB
14.	AI	C	MB	MB	MB	MB

No.	Nama	Membilang benda	Mengenal lambang bilangan	Mengenal konsep bilangan	Mengenal lambang huruf vokal	Ket.
15.	RY	C	MB	MB	MB	MB
16.	AN	C	MB	MB	MB	MB
17.	G H	C	MB	MB	MB	MB
18.	AR	MB	MB	MB	MB	MB
19.	ZH	C	C	C	C	C
20.	FY	C	MB	MB	MB	MB

Sumber : Hasil Observasi Peneliti terhadap Perkembangan Kognitif anak usia dini melalui metode demonstrasi di TK At Taslimiyah Kec. Bawen

Berdasarkan hasil observasi perkembangan kognitif pada anak dikelompok A TK At Taslimiyah yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki yang menunjukkan hasil bahwa terdapat 1 cakap, 18 anak menunjukkan mulai berkembang, dan 1 anak menunjukkan belum berkembang.



Gambar 1. 1 Hasil Diagram Batang Kemampuan Berpikir Simbolik Anak 4-5 Tahun di TK At Taslimiyah

Hasil observasi menunjukkan terdapat 20 anak yang diamati dengan indikator capaian dalam perkembangan anak usia dini

menunjukkan perkembangan kognitif yang dimiliki oleh anak sudah memenuhi. Sehingga, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media *Fun Fubric* yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penulisan skripsi ini perlu dilakukan penelitian yang berkenaan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Fun Fubric* Dalam Meningkatkan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana keefektifan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis penerapan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk menganalisis keefektifan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan wawasan dalam menambah ilmu tentang peningkatan perkembangan kognitif pada anak usia dini melalui media pembelajaran *Fun Fubric* serta

meningkatkan kualitas pengajaran guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

- 1) Melalui belajar dengan menggunakan media *Fun Fubric* dapat meningkatkan perkembangan kognitif dalam kemampuan berpikir simbolik pada anak usia dini.
- 2) Melalui belajar dengan menggunakan media *Fun Fubric* dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu anak dalam meningkatkan pemahaman berpikir simbolik melalui media baru.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru untuk dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi anak sesuai tahap perkembangannya.
- 2) Mengetahui keefektifan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia dini.
- 3) Sebagai sarana guru untuk penggunaan dan pengembangan media *Fun Fubric* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat memberikan fasilitas dalam melakukan kegiatan pengembangan media pembelajaran untuk menunjang kreatifitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif.